

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Karakteristik pembelajaran abad 21, memiliki salah satu karakteristik bahwa dunia tidak terlepas dari teknologi informasi dan komunikasi, oleh sebab itu dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan dan pembelajaran, kemampuan guru dituntut untuk peka dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran, ditantang harus memiliki keterampilan yang memadai serta memadukan penerapan ICT dalam kegiatan proses pembelajaran.

Perkembangan di era globalisasi seperti sekarang ini guru di tuntut untuk dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta mengurangi adanya gagap teknologi, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti internet, komputer dan lain-lain membawa pengaruh terhadap kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru serta menjawab tantangan mutu sesuai dengan perkembangan yang ada.

Terlebih sesuai dengan tuntutan proses pembelajaran pada era revolusi 4.0 dan penerapan atau implementasi kurikulum merdeka saat ini, menuntut untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang kemudian disebut dengan sistem pembelajaran berbasis Teknologi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Karena media ICT dapat

dipergunakan dalam mempermudah, efektif dan efisien menunjang manajemen kinerja guru dalam pengelolaan proses pembelajaran, baik pada aspek penyiapan dan administrasi, media proses pembelajaran dan media proses penilaian dan pelaporan kerja.

Bukti nyata dari hasil *Assessment Kompetensi Minimum* (AKM) yang diselenggarakan secara nasional oleh kemendikbudristek tahun 2022, yang diperoleh oleh sekolah. Kemudian dijadikan sebagai salah satu pertimbangan pada Rapor Mutu Pendidikan setiap daerah kabupaten/kota, menggambarkan bahwa konteks kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, belum mencapai indikator ketercapaian yang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada tahun 2023 harus ditingkatkan secara optimal, baik pada aspek kompetensi pedagogik guru ataupun keterampilan guru dalam menggunakan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). (Hidayat, 2024)

Guru berperan dalam meningkatkan keberhasilan mutu pendidikan. Oleh sebab itu guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Seorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, bebas dari tekanan pihak luar, produktif, efektif, efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima atas dasar unsur-unsur ilmu, kewenangan profesional serta kode etik yang regulatif. Meningkatkan aktivitas belajar agar penyerapan materi dapat secara maksimal terserap oleh Peserta didik merupakan salah satu tugas guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, tugas utama dari seorang guru adalah mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan

kognitif, efektif, dan psikomotorik sesuai dengan perkembangan usia peserta didik. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, seorang guru harus mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran, mengelola kelas serta melakukan evaluasi pelajaran dengan baik. Ketiga kemampuan tersebut merupakan kriteria guru profesional atau guru bisa disebut profesional apabila didalam dirinya terdapat keterampilan dan kemampuan tersebut. Pendidikan disekolah merupakan proses yang melibatkan beberapa unsur yang saling berhubungan yaitu guru, siswa, kurikulum dan sarana prasarana. Unsur-unsur pendidikan diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas melalui proses pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa : "Guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran". Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 3 ayat 4 menyatakan bahwa : "Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang salah satunya adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran. Serta guru juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri".

Terkait dengan kualitas proses pembelajaran yang menjadi tanggungjawab guru dalam manajemen proses pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa bahwa kualitas kompetensi pedagogik guru sangat menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Namun pada kenyataannya, beberapa laporan sebelumnya

menjelaskan bahwa sebagian besar guru belum memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Menurut Hoesny & Darmayanti (2021), menjelaskan bahwa berdasarkan hasil studi yang dilakukannya, diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru tidak mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik. Hal yang menjadi tantangan guru pada saat ini, ditambah dengan tuntutan akan perkembangan teknologi, guru pun harus memiliki keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, sementara menurut hasil penelitian Supinti, (2018) tentang: Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran, menunjukkan bahwa : Teknologi informasi dan komunikasi merupakan peralatan elektronika yang terdiri dari perangkat keras (*hard-ware*) dan perangkat lunak (*software*) serta segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antarmedia. Teknologi informasi dan komunikasi berfungsi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan komunikatif, sebagian besar belum dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajarannya.

Pembelajaran ICT sangat penting untuk diterapkan kepada siswa sejak sekolah dasar karena dapat memudahkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Namun, pada tingkat sekolah dasar ICT masih belum sepenuhnya diterapkan pada proses pembelajaran. Fakta di lapangan masih banyak guru yang belum menguasai perangkat ICT dan belum sepenuhnya optimal dalam menerapkannya pada sebuah proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil observasi di SD Negeri Cintaasih 1 Cingambul diketahui kompetensi guru dalam menggunakan ICT belum dapat

meningkatkan mutu proses pembelajaran secara optimal hal ini dibuktikan dengan beberapa indikator permasalahan sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Kompetensi Guru Dalam Menggunakan ICT dalam**  
**Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran**  
**di SD Negeri Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul**

| No        | Aspek                                                   | Target | Ketercapaian |
|-----------|---------------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1         | Penguatan kompetensi pedagogik guru;                    | 100 %  | 75%          |
| 2         | Keterampilan guru dalam penggunaan media ICT;           | 100 %  | 70%          |
| 3         | Kreativitas guru dalam pengembangan model pembelajaran; | 100 %  | 70%          |
| 4         | Kualitas proses belajar peserta didik                   | 100 %  | 75%          |
| Jumlah    |                                                         |        | 290 %        |
| Rata-rata |                                                         |        | 72,50 %      |

Sumber : SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa kompetensi guru dalam menggunakan ICT belum dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran di SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul ditinjau dari aspek penguatan kompetensi pedagogik guru, keterampilan guru dalam penggunaan media ICT, kreativitas guru dalam pengembangan model pembelajaran; dan kualitas proses belajar peserta didik baru mencapai rata-rata 72,50 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketercapaian tersebut belum mencapai hasil yang optimal.

Dengan demikian, upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru SD melalui pengembangan pembelajaran berbasis ICT menjadi sangat penting dan relevan untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang ada, serta

menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Penelitian ini berbeda dan memiliki kebaharuan dengan hasil penelitian Moh. Rudini (2022) dengan judul penelitian “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis ICT Masa Pandemi Covid-19.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis ICT Masa Pandemi Covid-19 di SDN 2 Malala sudah baik. Dalam penelitian ini dihubungkan dengan peningkatan mutu proses pembelajaran sedangkan dalam penelitian Moh. Rudini tidak dihubungkan dengan mutu proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam karya tulis berbentuk usulan penelitian yang berjudul : **“Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Keterampilan Penggunaan Media ICT Dalam Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran (Studi Kasus pada SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul).”**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini difokuskan pada pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui keterampilan penggunaan media ICT dalam peningkatan mutu proses pembelajaran di SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul dilihat dari beberapa aspek yaitu:

(1) Penguatan kompetensi pedagogik guru;

Masih rendahnya kemampuan sebagian guru dalam memahami karakteristik peserta didik, memilih strategi pembelajaran yang tepat, serta merancang kegiatan belajar yang sistematis ketika media ICT terlibat. Banyak guru belum mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogik dengan teknologi secara utuh, sehingga pemanfaatan ICT tidak meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, kurangnya pelatihan berkelanjutan dan minimnya supervisi akademik menyebabkan kompetensi pedagogik guru berkembang secara tidak merata.

(2) Keterampilan guru dalam penggunaan media ICT;

Masih adanya masalah yang sering muncul adalah ketidakmerataan kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat digital dan aplikasi pembelajaran. Beberapa guru hanya memiliki keterampilan dasar seperti menggunakan presentasi, tetapi belum memahami penggunaan *platform* pembelajaran interaktif, *Learning Management System*, atau aplikasi kolaboratif yang lebih kompleks. Keterbatasan fasilitas sekolah dan kurangnya dukungan teknis juga memperburuk kondisi, membuat guru kesulitan memanfaatkan ICT secara optimal dalam pembelajaran.

(3) Kreativitas guru dalam pengembangan model pembelajaran; dan

Guru kerap menghadapi kesulitan dalam merancang model pembelajaran inovatif yang memanfaatkan ICT. Banyak guru masih terpaku pada metode ceramah atau pendekatan konvensional meskipun media digital tersedia. Hambatan yang muncul meliputi ketakutan mencoba model baru, kurangnya

inspirasi atau referensi pembelajaran digital, serta keterbatasan waktu untuk merancang bahan ajar berbasis ICT. Akibatnya, kreativitas dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis ICT tidak muncul secara maksimal dan pembelajaran menjadi kurang variatif serta membosankan.

(4) Kualitas proses belajar peserta didik.

belum optimalnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berbasis ICT. Peserta didik sering hanya menjadi penerima materi tanpa diberi ruang untuk berpartisipasi aktif melalui kegiatan digital seperti diskusi virtual, eksplorasi mandiri, atau tugas berbasis proyek. Selain itu, perbedaan akses teknologi dan literasi digital antar peserta didik menyebabkan kualitas pembelajaran tidak merata. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi, keterlibatan, dan pencapaian hasil belajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui keterampilan penggunaan media ICT dalam peningkatan mutu proses pembelajaran di SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul ?
2. Bagaimana hambatan-hambatan pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui keterampilan penggunaan media ICT dalam peningkatan mutu proses pembelajaran di SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul?
3. Bagaimana upaya-upaya mengatasi hambatan-hambatan pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui keterampilan penggunaan media ICT

dalam peningkatan mutu proses pembelajaran di SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui keterampilan penggunaan media ICT dalam peningkatan mutu proses pembelajaran di SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul.
2. Hambatan-hambatan pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui keterampilan penggunaan media ICT dalam peningkatan mutu proses pembelajaran di SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul.
3. Upaya-upaya mengatasi hambatan-hambatan pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui keterampilan penggunaan media ICT dalam peningkatan mutu proses pembelajaran di SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan diperoleh kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya ruang lingkup pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui keterampilan penggunaan media ICT dalam peningkatan mutu proses pembelajaran.

- b. Menambah kepustakaan dalam bidang manajemen sistem pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan serta memberikan informasi kepada peneliti berikutnya untuk menindak lanjuti atau mengembangkan pada penelitian sejenis.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui keterampilan penggunaan media ICT dalam peningkatan mutu proses pembelajaran.
- b. Bagi pengelola laboratorium, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui keterampilan penggunaan media ICT dalam peningkatan mutu proses pembelajaran di SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi SDN Cintaasih 1 Kecamatan Cingambul sehubungan dengan pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui keterampilan penggunaan media ICT dalam peningkatan mutu proses pembelajaran.